

ABSTRAK

Melihat kondisi perekonomian di negara Indonesia dan persaingan yang semakin ketat di bidang industri manufaktur, perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kualitas hasil produksi dengan harga yang dapat bersaing serta ketepatan waktu pengiriman. UD. Makmur merupakan perusahaan *home industry* yang menghasilkan produk berupa sandal dan sepatu sandal.

Masalah yang sedang dihadapi oleh UD. Makmur adalah perusahaan belum mengetahui data waktu standar dalam menyelesaikan suatu produk, dan terlihat adanya pembagian kerja yang tidak merata antara stasiun kerja yang satu dengan yang lainnya. Pada tata letak fasilitas produksi saat ini masih terlihat adanya ketidakteraturan aliran material yang menyebabkan besarnya jarak perpindahan material.

Agar dapat membantu menyelesaikan masalah tersebut dilakukan perbaikan metode kerja pada beberapa operasi dan untuk mengatasi masalah pada lintasan produksi yang masih belum seimbang perusahaan perlu membentuk stasiun kerja berdasarkan hasil output dari *software* Lingo v 8.0. Dari hasil yang diperoleh, perlu dilakukan pembagian 24 elemen kerja menjadi 9 stasiun kerja sehingga terjadi penghematan operator sebesar 13 orang, penurunan balance delay dari 71,125 % menjadi 12,629 %.

Selain itu perlu dilakukan perbaikan tata letak fasilitas produksi dengan menggunakan program *LayOPT v 1.2.* untuk meminimasi jarak perpindahan material. Dari layout awal didapat nilai kontribusi sebesar 11.246,46 kg.m sedangkan pada layout usulan didapat nilai kontribusi total sebesar 10.283,87 kg.m dan aliran perpindahan material terlihat lebih teratur. Oleh karena itu layout usulan ini dapat digunakan sebagai rancangan perbaikan tata letak fasilitas produksi di perusahaan.